



PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI PEMUDA-PEMUDI KARANG TARUNA DI DESA KUNJIR LAMPUNG SELATAN

Damayanti¹, Rusliyawati², Erliyan Redi Susuanto³, Ade Dwi Putra⁴, Ayu Febriyani Bachtiar⁵,
Anton Mahendra⁶, Novia Agus Mila⁷

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2,3,4,6,7}
Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia⁵

Email : damayanti@teknokrat.ac.id¹, rusliyawati@teknokrat.ac.id², redyers@gmail.com³,
adedwiptra@teknokrat.ac.id⁴, ayu_febriyani_bachtiar@teknokrat.ac.id⁵,
mahendraanton52@gmail.com⁷, noviaagusmila@gmail.com

Received: (15 July 2022)

Accepted: (1 September 2022)

Published : (15 September 2022)

Abstract

Tourism in Indonesia is one object that has the potential to increase the economy of the community. There is a lot of tourism in Indonesia which has great potential to develop. Kunjir Village is one of the villages that has a potential tourist attraction, it has the opportunity for many visitors to come to the village. The problem with partners is the lack of media, knowledge and skills of village officials, youth and youth organizations and also community groups managing Kunjir village tourism to disseminate information to promote its tourism objects. The solution offered by the service team to deal with these problems is to provide digital marketing training for village officials and youth youth groups as well as community groups managing Kunjir village tourism. The digital marketing training aims to improve the knowledge and skills of village officials and youth youth organizations as well as tourism management community groups in promoting tourism potential and cottage industries in Kunjir village, South Lampung so as to increase the number of visitors who come to travel in Kunjir village.

Keywords: village, digital marketing, community service

Abstrak

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu objek yang berpotensi untuk peningkatan perekonomian masyarakat. Ada banyak pariwisata di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Desa Kunjir merupakan salah satu desa yang memiliki objek wisata potensial, memiliki peluang banyaknya pengunjung yang datang ke desa tersebut. Permasalahan pada mitra yaitu kurangnya media, pengetahuan dan keterampilan perangkat desa, pemuda pemudi karang taruna dan juga kelompok masyarakat pengelola wisata desa Kunjir untuk menyebarkan informasi guna mempromosikan objek wisatanya. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian untuk menangani permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan digital marketing bagi perangkat desa dan pemuda pemudi karang taruna serta kelompok masyarakat pengelola wisata desa Kunjir. Pelatihan digital marketing bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dan pemuda pemudi karang taruna serta kelompok masyarakat pengelola wisata dalam mempromosikan potensi wisata dan industri rumah tangga yang ada di desa Kunjir Lampung Selatan sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang untuk berwisata di desa Kunjir.

Kata Kunci: desa, digital marketing, pengabdian masyarakat

To cite this article:

Damayanti, Rusliyawati, Erliyan Redi Susanto, Ade Dwi Putra, Ayu Febriyani Bachtiar, Anton Mahendra, Novia Agus Mila. (2022). PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI PEMUDA-PEMUDI KARANG TARUNA DI DESA KUNJIR LAMPUNG SELATAN. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(3), 254-259.

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu objek yang berpotensi untuk peningkatan perekonomian masyarakat (Risman, Wibhawa and Fedryansyah, 2016). Pariwisata adalah salah satu sektor bidang industri yang penting untuk dikembangkan (Prakitri and Damayanti, 2016). Destinasi pariwisata di Indonesia dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri hal ini merupakan potensi untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Pariwisata memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian suatu negara Indonesia (Risman, Wibhawa and Fedryansyah, 2016). Ada banyak pariwisata di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk berkembang (Yatmaja, 2019) seperti pariwisata panorama yang menggambarkan keindahan nusantara demikian pula dengan desa Kunjir Lampung Selatan.

Desa Kunjir merupakan salah satu desa yang memiliki objek wisata potensial, memiliki peluang banyaknya pengunjung yang datang ke desa tersebut (Fahlevi, 2018). Objek wisata desa kunjir merupakan salah satu destinasi wisata yang digunakan oleh masyarakat untuk tempat hiburan. Panorama indah yang ada di desa kunjir dapat menghilangkan rasa penat di sela kesibukan. Desa Kunjir merupakan salah satu tempat destinasi wisata yang sedang melakukan perubahan setelah terjadinya tsunami pada tahun 2018. Seluruh masyarakat desa sedang berusaha bangkit kembali dengan berbagai cara seperti meningkatkan pariwisata di desanya. Di desa Kunjir terdapat industri rumahan dan lokasi foto yang sangat potensial dalam bidang pariwisata. Masyarakat di desa Kunjir juga menyediakan jasa penyeberangan kapal ke Pulau Mengkudu dimana hal tersebut menjadi salah satu destinasi utama para pengunjung. Di sepanjang pantai masih terlihat sisa-sisa dampak tsunami ini, banyak rumah-rumah dan bangunan yang hancur yang belum direnovasi dan sebagian dibiarkan, akibatnya perekonomian yang ada di desa ini tidak berjalan dengan baik. Masyarakat di desa ini mengandalkan mata pencarian dengan menjadi nelayan sekaligus menyediakan transportasi wisatawan yang berkunjung ke desa ini.

Permasalahan pada mitra yaitu kurangnya media, pengetahuan dan keterampilan perangkat desa, pemuda pemudi karang taruna dan juga kelompok masyarakat pengelola wisata desa Kunjir untuk menyebarkan informasi guna mempromosikan objek wisatanya (Mumtaz and Karmilah, 2021). Sehingga penting dilakukan bagaimana mempromosikan destinasi objek wisata desa Kunjir (Putri, Silfeni and Ferdian, 2018). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan solusi atas penyelesaian masalah tersebut yaitu membuat digitalisasi pemasaran objek wisata desa Kunjir sehingga diharapkan mampu memberikan informasi secara luas mengenai pariwisata di desa Kunjir yang berpotensi dapat meningkatkan jumlah pengunjung (Fahlevi, 2018) sehingga mampu membangkitkan perekonomian masyarakat (Hairunisa, Anggreini and W.H, 2020). Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan digital marketing bagi perangkat desa dan pemuda pemudi karang taruna serta kelompok masyarakat pengelola wisata desa Kunjir. Digital marketing adalah kegiatan untuk menyebarluaskan informasi dengan dukungan teknologi internet untuk memaksimalkan strategi marketing, namun demikian digital marketing tidak hanya berfokus pada teknologinya saja namun bagaimana individu atau kelompok dapat menggunakan teknologi tersebut untuk digunakan sebagai media promosi (Purnomo, 2021). Dengan demikian pengabdian ini memberikan pelatihan digital marketing yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dan pemuda pemudi karang taruna serta kelompok masyarakat pengelola wisata dalam mempromosikan potensi wisata dan industri rumahan yang ada di desa Kunjir Lampung Selatan dengan memanfaatkan teknologi yang mereka miliki yaitu dengan smartphone. Smartphone tidak dapat dipungkiri adalah teknologi yang sangat dengan dengan kita.

Selain sebagai media komunikasi smarphon juga dapat digunakan sebagai medi promosi (Dicka Ma'arief Alyatalathaf, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di desa Kunjir kecamatan Raja Basa Lampung Selatan. Pengabdian ini memberikan pelatihan digital marketing kepada perangkat desa, pemuda-pemudi karang taruna dan kelompok desa pengelola wisata yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi perangkat desa, pemuda-pemudi karang taruna dan kelompok pengelola wisata untuk mempromosikan objek wisata dengan memanfaatkan teknologi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pelatihan, monitoring dan hasil sebagaimana terlihat pada gambar 1. berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PkM

Berdasarkan gambar 1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini tim pengabdi melakukan komunikasi kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk membuat perencanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program desa binaan dengan mitra Kepala Desa Kunjir Kecamatan Raja Basa Kabupaten Lampung Selatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini Tim Pengabdi melaksanakan kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra Desa Kunjir Lampung Selatan.

Tahap ini tim pengabdi melakukan komunikasi kepada mitra untuk menggali permasalahan yang ada. Berdasarkan analisi situasi, tim pengabdi memperoleh informasi bahwa desa Kunjir memiliki objek wisata yang menarik dan memiliki potensi untuk di pasarkan secara luas. Namun warga desa khususnya pemuda pemudi karang taruna dan kelompk pengelola wisatadesa Kunjir belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mempromosikan objek wisata desa kunjir.

3. Pelatihan

Pada tahapan ini tim pengabdian akan melakukan pelatihan kepada mitra yaitu pelatihan digital marketing yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa, pemuda-pemudi karang taruna dan juga warga kelompok pengelola wisata desa Kunjir dalam mempromosikan objek wisata dan industri rumahan warga sebagai oleh-oleh wisatan yang telah berkunjung ke desa Kunjir. Sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung untuk berwisata ke desa Kunjir.

4. Monitoring

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan monitoring terhadap mitra sehingga dampak dari pelatihan dapat diketahui kebermaanfaatan dari pengabdian yang telah dilaksanakan.

5. Hasil dan Publikasi

Pada tahapan tim pengabdian membuat laporan dari hasil pengabdian yang telah dilaksanakan. Selanjutnya tim pengabdian juga membuat publikasi artikel sebagai luaran dari pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kunjir merupakan desa yang memiliki banyak potensi destinasi objek wisata yang penting untuk dipromosikan. Pengabdian masyarakat ini memberikan solusi bagaimana salah satu cara mempromosikan destinasi objek wisata desa Kunjir yaitu dengan mengenalkan teknologi terkini bagi mitra yang dapat digunakan dalam mempromosikan wisata desa kunir yaitu dengan mengadakan pelatihan Digital marketing (H Kara, 2014). Pengabdian ini telah melaksanakan kegiatan berupa pelatihan digital marketing bagi perangkat desa, pemuda-pemudi karang taruna dan kelompok masyarakat pengelola wisata desa Kunjir Kecamatan Raja Basa Lampung Selatan pada bulan Maret 2022. Pelatihan yang telah dilaksanakan dengan pemateri oleh bapak Ade Dwi Putra yang merupakan dosen dari Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia. Peserta kegiatan ini adalah pemuda-pemudi karang taruna, perangkat desa, dan kelompok masyarakat pengelola wisata desa Kunjir. Dokumentasi kegiatan pelatihan digital marketing sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan digital marketing Di Desa Kknjir

Pelatihan digital marketing ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Teknologi yang digunakan saat pelatihan digital marketing dengan menggunakan media smartphone yang mereka miliki. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memiliki kebermanfaatannya bagi mitra. Mitra mampu memahami perkembangan peran teknologi zaman gital saat ini dalam mempromosikan kerajinan dan objek wisata (Wiediawati, 2019). Setelah pelatihan ini keterampilan perangkat desa, pemuda-pemudi karang taruna dan kelompok masyarakat pengelola wisata desa Kunjir Kecamatan Raja Basa Lampung Selatan meningkat. Pengetahuan tentang digital marketing untuk mempromosikan desa wisata juga meningkat sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang berwisata ke desa Kunjir.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan digital marketing kepada perangkat desa, pemuda-pemudi karang taruna dan kelompok masyarakat pengelola wisata desa Kunjir. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mempromosikan objek wisata desa Kunjir sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang berwisata ke desa Kunjir. Dengan terusnya warga desa menyebarkan informasi objek wisata desa Kunjir maka semakin berpotensi wisatawan mendatangi wilayah desa Kunjir untuk berwisata sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kunjir. Kegiatan pengabdian ini hendaknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melaksanakan pengabdian dengan tema yang lain untuk pembangunan desa Kunjir sehingga desa Kunjir mampu meningkatkan kembali perekonomian masyarakatnya. Masih banyak potensi-potensi di desa Kunjir seperti Kerajinan rumahan yang perlu di promosikan lebih lanjut dan dikembangkan lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknokrat Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah mendanai pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan program PKM desa Binaan.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Dicka Ma'arief Alyatalathaf, M. (2021) 'Smartphone Photography Sebagai Media Promosi Pariwisata', *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 25–29. doi: 10.53008/abdimas.v2i2.188.
- Fahlevi, R. (2018) 'Strategi Promosi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Hutan Mangrove Bsd Kota Bontang', *Ejournal.Iikom.Fisip-Unmul.Ac.Id*, 6(1), pp. 2502–597.
- H Kara, O. A. M. A. (2014) '濟無No Title No Title No Title', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), pp. 107–15.
- Hairunisya, N.-, Anggreini, D. and W.H, M. A. S. (2020) 'Pemberdayaan Di Sektor Pariwisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4),

p. 241. doi: 10.24114/jpkm.v26i4.20646.

Mumtaz, A. T. and Karmilah, M. (2021) 'Digitalisasi Wisata di Desa Wisata', *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), pp. 1–15.

Prafitri, G. R. and Damayanti, M. (2016) 'Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas)', *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), p. 76. doi: 10.14710/jpk.4.1.76-86.

Purnomo, N. (2021) 'Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing', *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), pp. 376–381. doi: 10.22437/jkam.v4i3.11307.

Putri, N. E., Silfeni, S. and Ferdian, F. (2018) 'Strategi Promosi Melalui Media Periklanan Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang', *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 9(2), p. 113. doi: 10.24036/jpk/vol9-iss2/119.

Risman, A., Wibhawa, B. and Fedryansyah, M. (2016) 'Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1). doi: 10.24198/jppm.v3i1.13622.

Wiediawati, A. M. (2019) 'Pelatihan Pelatihan Digital Marketing Strategy Untuk Mencapai Kemandirian Masyarakat', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 147–157. doi: 10.31849/dinamisia.v3i1.2676.

Yatmaja, P. T. (2019) 'Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan', *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 10(1), pp. 27–36. doi: 10.23960/administratio.v10i1.93.